

- 2) Anak patut dihargai dan disayangi sebagai pribadi yang unik.
- 3) Anak hendaknya menjadi pelajar yang aktif.
- 4) Anak perlu merasa nyaman di kelas, dan dirangsang untuk selalu belajar. Hendaknya tidak ada tekanan dan ketegangan.
- 5) Anak harus memiliki rasa memiliki dan kebanggaan di dalam kelas. hal ini dapat dilakukan misalnya dengan memajang (*display*) hasil karya (portofolio) mereka di kelas. Mereka perlu dilibatkan dalam merancang kegiatan belajar dan boleh membawa bahan-bahan dari rumah.
- 6) Guru merupakan narasumber (fasilitator, mediator), bukan polisi atau dewa. Anak harus menghormati guru. Anak bukan robot, karena robot kecil tidak akan belajar, dan juga tidak kreatif.
- 7) Guru memang harus kopeten, tetapi tidak perlu sempurna.
- 8) Anak perlu merasa bebas untuk mendiskusikan masalah secara terbuka baik dengan guru maupun dengan teman sebaya. Ruang kelas adalah milik mereka dan mereka berbagi tanggung jawab untuk mengaturnya.
- 9) Kerja sama bernilai lebih daripada kompetisi, walau pada akhirnya mereka harus bertanggung jawab secara pribadi.

lisan maupun secara tertulis. Kemampuan bahasa arab serta sikap positif terhadap bahasa Arab tersebut sangat penting dalam membantu memahami sumber ajaran Islam yaitu Al-Qur'an dan al-Hadits, serta kitab-kitab berbahasa Arab yang berkenaan dengan Islam bagi peserta didik. Untuk itu bahasa arab di Madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak (*maharatu al-istima'*), berbicara (*maharatu al-kalam*), membaca (*maharatu al-qira'ah*), dan menulis (*maharatu al-kitabah*).¹⁹

Pada tingkat pendidikan dasar (*elementary*) dititik beratkan pada kecakapan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa diajarkan secara seimbang. Pada tingkat pendidikan menengah (*intermediate*), keempat kecakapan berbahasa diajarkan secara seimbang. Adapun pada tingkat pendidikan lanjut (*advance*) dikonsentrasikan pada kecakapan membaca dan menulis, sehingga peserta didik diharapkan mampu mengakses berbagai referensi berbahasa Arab.²⁰

¹⁹ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014, Tentang Kurikulum 2013 Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah.

²⁰ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Tahun 2013, Tentang Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, 37

- 5) Kelompok siswa beserta guru ke luar kelas, ke halaman sekolah.
- 6) Mereka memilih sudut atau bentengnya sendiri-sendiri. Mereka boleh menamai kelompoknya sendiri.
- 7) Guru berkata “Mulai”
- 8) Siswa yang siap dari salah satu kelompok keluar dari bentengnya, misalnya dari benteng A, ia segera disambut oleh seseorang siswa dari kelompok (benteng) yang lain, misal dari benteng B. Secara otomatis akan terjadi perang dari dua kelompok tersebut.
- 9) Siswa yang keluar terlebih dulu harus mampu menjawab atau menirukan dan memperagakan mufrodat yang telah di baca kelompok dari benteng kedua. Jika ia tidak mampu, ia dianggap mati. Sebaliknya, jika ia mampu menjawab pertanyaan atau melakukan perintah, maka si penanya atau si pemerintah yang mati. Demikian akan berlanjut perang pertanyaan atau perintah antar dua kelompok tersebut sampai salah satu kelompok kehabisan anggota dan bentengnya dapat direbut oleh kelompok yang lain. Perebut benteng dapat meneriakkan “Selamat, benteng telah kita rebut!”

